

PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI PADA PT JAYA ABADI SRIWIJAYA

Rifani Akbar Sulbahri^{1*}

Fakultas Ekonomi, Universitas Tridianti Palembang
email: rifaniakbar.sulbahri@univ-tridianti.ac.id

Yuni Adinda Putri²

Fakultas Ekonomi, Universitas Tridianti Palembang
email: yuni_adinda@univ-tridianti.ac.id

Yuni Rachmawati³

Fakultas Ekonomi, Universitas Tridianti Palembang
email: yunirachmawati@univ-tridianti.ac.id

ABSTRAK

Semakin gencarnya pembangunan, semakin menjamur pula perusahaan jasa konstruksi di Indonesia. Tingginya persaingan sekaligus menjadi tantangan bagi perusahaan ini untuk harus mampu bertahan bahkan menjadi unggul di kelasnya. Kinerja perusahaan konstruksi tentu dapat terlihat dalam Laporan Keuangan yang dapat diperbandingkan per-periodenya. Timbul permasalahan ketika pengeluaran perusahaan konstruksi telah terjadi namun penghasilan belum didapatkan, sedangkan pada periode itu sudah harus menyajikan laporan keuangan. tersebut dilaksanakan. Pada perusahaan konstruksi terdapat hal yang spesifik dalam menentukan waktu dari pendapatan, yaitu titik dimana pendapatan harus diakui dan dilaporkan. Pada umumnya pendapatan diakui pada saat pekerjaan selesai. Namun menurut standar akuntansi keuangan, perusahaan konstruksi dimungkinkan untuk mengakui pendapatan selama berlangsungnya produksi sesuai dengan tahap penyelesaian kontrak. PSAK No.34 tahun 2010 tentang akuntansi kontrak konstruksi menggambarkan perlakuan akuntansi pendapatan dan beban yang berhubungan dengan kontrak konstruksi, tanggal saat aktivitas mulai dilakukan dan tanggal saat aktivitas tersebut diselesaikan biasanya jatuh ditanggal yang berbeda. Salah saji dalam pengakuan pendapatan dan beban akan berdampak buruk bagi perusahaan. Penilaian performa yang tidak tepat akan membuat keputusan manajemen yang tidak tepat pula. Oleh karena itu sosialisasi dalam bentuk pendampingan pengakuan pendapatan dan beban perusahaan konstruksi perlu kami lakukan pada PT Jaya Abadi Sriwijaya.

Kata Kunci: Konstruksi, PSAK No.34, Laporan Keuangan

ABSTRACT

The more intensive the development, the more mushrooming of construction service companies in Indonesia. The high competition is also a challenge for this company to be able to survive and even become superior in its class. The performance of construction companies can certainly be seen in the financial statements that can be compared per period. Problems arise when the construction company's expenses have occurred but the income has not been obtained, while in that period it is necessary to present financial statements. is implemented. In construction companies, there is a specific point in determining the timing of revenue, namely the point at

*Koresponden

which revenue must be recognized and reported. In general, revenue is recognized when the work is completed. However, according to financial accounting standards, it is possible for construction companies to recognize revenue during the course of production in accordance with the stage of contract completion. PSAK No. 34 of 2010 concerning accounting for construction contracts describes the accounting treatment of income and expenses related to construction contracts, the date when the activity is started and the date when the activity is completed usually falls on a different date. company. Improper performance appraisal will make management decisions that are not right as well. Therefore, socialization in the form of assistance in recognizing the income and expenses of construction companies needs to be carried out at PT Jaya Abadi Sriwijaya

Keywords: Construction, PSAK No. 34, Financial Report

1. PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan suatu media untuk menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat. *Sharing* pengetahuan antara dosen dengan praktisi dalam hal ini perusahaan dapat menjadi salah satu alternative pengembangan masyarakat, termasuk bagi perusahaan jasa konstruksi.

Semakin gencarnya pembangunan, semakin menjamur pula perusahaan jasa konstruksi di Indonesia. Tingginya persaingan sekaligus menjadi tantangan bagi perusahaan ini untuk harus mampu bertahan bahkan menjadi unggul di kelasnya. Kinerja perusahaan konstruksi tentu dapat terlihat dalam Laporan Keuangan yang dapat diperbandingkan per-periodenya. Timbul permasalahan ketika pengeluaran perusahaan konstruksi telah terjadi namun penghasilan belum didapatkan, sedangkan pada periode itu sudah harus menyajikan laporan keuangan. Lantas apakah pengeluaran yang telah terjadi harus diakui pada periode bersangkutan, yang akan menyebabkan perusahaan seakan mengalami *deficit*?

Selain penetapan harga jual, pengakuan pendapatan juga termasuk hal terpenting dalam perusahaan konstruksi, karena pendapatan merupakan salah satu elemen dalam laporan keuangan yang bersifat material. Pendapatan adalah hasil penjualan barang dan jasa yang dibebankan kepada langganan / mereka yang menerima.

Persoalan utama dalam akuntansi kontrak konstruksi adalah alokasi pendapatan kontrak dan biaya kontrak pada periode dimana pekerjaan konstruksi tersebut dilaksanakan.

Pada perusahaan konstruksi terdapat hal yang spesifik dalam menentukan waktu dari pendapatan, yaitu titik dimana pendapatan harus diakui dan dilaporkan. Pada umumnya pendapatan diakui pada saat pekerjaan selesai. Namun menurut standar akuntansi keuangan, perusahaan konstruksi dimungkinkan untuk mengakui pendapatan selama berlangsungnya produksi sesuai dengan tahap penyelesaian kontrak.

PT Jaya Abadi Sriwijaya (PT JAS) merupakan perusahaan jasa konstruksi berlokasi di kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang. PT JAS merupakan perusahaan jasa konstruksi yang baru didirikan di awal tahun 2018. Aktivitas perusahaan masih relative sedikit. Pendapatan dan pengeluaran yang terjadi dilaporkan dalam laporan pertanggung jawaban yang masih sangat sederhana. Laporan keuangan bulanan maupun tahunan yang disajikan PT JAS masih menggunakan PSAK secara umum, dan belum menggunakan PSAK No 34.

PSAK No.34 tahun 2010 tentang akuntansi kontrak konstruksi menggambarkan perlakuan akuntansi pendapatan dan beban yang berhubungan dengan kontrak konstruksi, tanggal saat aktivitas mulai dilakukan dan tanggal saat aktivitas tersebut diselesaikan biasanya jatuh ditanggal yang berbeda.

Salah saji dalam pengakuan pendapatan dan beban akan berdampak buruk bagi perusahaan. Penilaian performa yang tidak tepat akan membuat keputusan manajemen yang tidak tepat pula. Oleh karena itu sosialisasi dalam bentuk pendampingan pengakuan pendapatan dan beban perusahaan konstruksi

perlu kami lakukan pada PT Jaya Abadi Sriwijaya.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bertempat di PT Jata Abadi Sriwijaya di Jl.Sanjaya 10, Palembang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2018. Teknis Pelaksanaan dilakukan dengan melakukan sosialisasi dalam bentuk pendampingan kepada pimpinan PT JAS dan seluruh karyawan.

Tabel 1. Susunan Acara

Waktu	Materi	Narasumber	Alat
09.00	- Pembukaan	Yuni	Proyektor,
09.15	Kata sambutan dari	Rachmawati	LCD,
09.15	- Pimpinan PT Jaya	Pimpinan PT	Laptop,
09.45	Abadi Sriwijaya	JAS	Sound
		Mgs.A.Defri	system.
		zal, S.Th.I	
09.45	- Kata sambutan dari	Rifani Akbar	
	TIM	Sulbahri	
10.00	- Penyampaian materi		
10.00	- pengabdian		
12.00	1.Pendapatan Metode	Yuni Adinda	
	Persentase	Putri	
	Penyelesaian,		
	Pendapatan Kontrak.	Rifani Akbar	
	2. Pengukuran	Sulbahri	
	Pendapatan,		
	Pengakuan		
	Pendapatan dan Beban	Yuni	
12.00	- Kontrak,	Rachmawati	
13.00	3.Pengakuan		
13.00	- Pendapatan Menurut		
16.00	PSAK No.34		
16.00	- ISHOMA		
16.15	Tanya Jawab		
	Ramah Tama dan		
	Foto-Foto		

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang kami laksanakan di perusahaan kontraktor, PT Jaya Abadi Sriwijaya (JAS) disambut baik oleh pimpinan dan para peserta pengabdian. Kata Sambutan dari Pimpinan PT JAS dan selanjutnya penyampaian materi oleh ketiga anggota PKM. Para peserta sangat antusias terhadap materi yang disampaikan dalam pengabdian masyarakat ini. Materi disampaikan secara sistematis agar peserta bisa mengikuti dan paham. Sejumlah pertanyaanpun diajukan oleh peserta.

Para peserta pengabdian khususnya staf keuangan lulusan sarjana akuntansi namun masih belum tepat dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan konstruksi. Perusahaan

PT Perusahaan yang baru berdiri dan belum banyaknya aktivitas. Laporan keuangan yang disajikan belum sesuai PSAK 34 tentang akuntansi jasa konstruksi. Pendapatan belum dicatat menggunakan metode persentase penyelesaian maupun metode kontrak selesai. Pendapatan hanya dicatat pada tanggal dimana penerimaan terjadi, begitupula untuk mencatat pengeluaran.

Setelah mengikuti pengabdian ini, staf keuangan menjadi lebih mengetahui tentang pengakuan pendapatan dan beban untuk PT JAS. Sehingga laporan keuangan yang terdiri dari neraca, dan laporan laba rugi periode 2018 ini diharapkan sudah dapat disajikan sesuai PSAK 34. Dengan penyajian laporan keuangan yang telah sesuai dengan standarnya, diharapkan PT JAS mampu bersaing baik dari segi investasi menggunakan laporan keuangan untuk pihak internal maupun eksternal misalnya untuk pendanaan dari Bank.



Gambar 1. Sosialisasi dan Pendampingan

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut;

1. Perusahaan konstruksi harus memahami PSAK 34 karena perusahaan konstruksi memiliki perlakuan akuntansi yang khusus.
2. Pengetahuan karyawan yang masih minim tentang pengakuan pendapatan dan beban perusahaan konstruksi sehingga karyawan perlu diberikan pelatihan tambahan mengenai akuntansi jasa konstruksi. Hal ini diketahui dari beberapa pertanyaan pembuka yang disampaikan oleh penyaji yang belum bisa dijawab oleh peserta.
3. Penyampaian materi tentang pengakuan pendapatan dan beban perusahaan konstruksi kepada peserta pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan sekaligus sebagai stimulan agar karyawan dan manajemen dapat menyajikan laporan keuangan secara mandiri.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan.2012,
 “ *Standar Akuntansi Keuangan*”.
 Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia

International Financial Reporting
 Standards – Certificate Learning
 Material *The Institute of Chartered
 Accountants, England and Wales*

5. UCAPAN TERIMA KASIH

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Tridianti Palembang
3. PT. Jaya Abadi Sriwijaya
4. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat
5. Semua yang tidak bisa disebutkan satu per satu

6. REFERENSI

- Ikatan Akuntan Indonesia 2010.
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.34: Kontrak Konstruksi (Revisi 17 Desember 2010) Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- IAI. 2009, “*Pedoman Standar Akuntansi Keuangan*”. Jakarta : Salemba Empat.
- IAI. 2007, “*Pedoman Standar Akuntansi Keuangan*”. Jakarta : Salemba Empat.